

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMA 4 : Sehat Itu Penting

Subtema 2 : Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah Manusia



Nama Guru : DEDE ARIANI ATIRAMA, S.Pd.
NPTK. 1853766668300002

KELAS VB
SDN GEKBRONG 1

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINATOR PENDIDIKAN KECAMATAN GEKBRONG
KABUPATEN CIAJUR



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020 (RPP)

(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SDN GEKBRONG 1
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
Sub Tema : Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah (Sub Tema 2)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari (175 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati contoh pantun, siswa dapat menentukan sajak yang ada dalam pantun secara lisan dengan percaya diri.
2. Dengan kegiatan membaca pantun, siswa dapat mengidentifikasi makna yang terkandung dalam pantun dengan benar.
3. Dengan kegiatan membaca dan mengamati gambar tentang gangguan kesehatan pada jantung dan pembuluh darah manusia, siswa dapat menyebutkan gangguan kesehatan pada jantung dan pembuluh darah manusia dengan benar.
4. Dengan kegiatan membaca dan mengamati gambar tentang gangguan kesehatan pada jantung dan pembuluh darah manusia, siswa dapat menyebutkan penyebab dan gejala gangguan kesehatan pada darah dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi/Apersepsi/Motivasi	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan do'a (Religius dan Integritas)2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional.3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya	10 menit
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati contoh pantun yang telah disediakan guru. (Mandiri)• Guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">• Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati dan membaca pantun yang telah disediakan. (Literasi)• Guru menjelaskan kepada siswa mengenai ciri-ciri pantun berdasarkan pantun yang telah dibaca siswa. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none">• Secara mandiri, siswa mengamati pantun yang ada pada BUPENA	150 menit

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah membaca dan mengamati pantun siswa menentukan makna/amanat yang terkandung dalam pantun yang telah dibaca. • Selanjutnya siswa menuliskan sebuah pantun sendiri dan menuliskan makna/amanat yang terkandung dalam pantun <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati bacaan yang ada dalam BUPENA tentang gangguan kesehatan pada jantung dan pembuluh darah manusia dengan seksama. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa telah memahami gangguan kesehatan pada jantung dan pembuluh darah manusia. Selanjutnya, siswa diminta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan gangguan kesehatan pada jantung dan pembuluh darah manusia. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri, siswa diminta untuk merenungkan hal-hal yang memungkinkan terjadi akibat dari gangguan kesehatan ada jantung dan peredaran darah manusia (Mandiri) • Siswa menganalisis bagaimana cara mencegah gangguan kesehatan tersebut agar tidak terjadi • Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan hari ini • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) • Guru memberikan tugas untuk di rumah untuk menuliskan cara cara mencegah gangguan kesehatan pada jantung dan peredaran darah manusia. 	<p>15 menit</p>
----------------	--	-----------------

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu,


1. Penilaian sikap (dilakukan saat proses pembelajaran)
2. Penilaian Pengetahuan (penilaian melalui test mandiri Lembar Kerja Siswa)
3. Penilaian Keterampilan (dilakukan dari unjuk kerja yang dilakukan siswa)

Mengetahui
Kepala Sekolah



DEDE SUHARETI, SPd., M.M.
NIP. 196403131984102002

Gekbrong, 04 Januari 2021
Guru Kelas V B



DEDE ARIANI ATIRAMA, S.Pd.
NUPTK. 1853 7666 6830 0002

Lembar Kerja Siswa

Kelas / Semester : V / I (Lima/1)

Muatan Pelajaran : B. Indonesia
IPA

Nama :

Hari / Tanggal :

- Petunjuk : - Tentukan isi dan makna yang terkandung dalam pantun
- Buatlah sebuah pantun dan tuliskan maknanya
 - Jelaskan mengenai gangguan kesehatan pada peredaran darah
 - Periksa terlebih dahulu hasil kerjamu sebelum dikumpulkan
 - Setelah selesai kumpulkan secara tertib

Ayo Kerjakan !

1. Tuliskan Isi (makna) dan amanat pantu berikut !
2. Buatlah sebuah pantun, kemudian ceritakan isi (makna) dan amanat yang terdapat dalam pantun tersebut !
3. Apa penyebab dan gejala jantung koroner ?
4. Apa penyebab dan gejala varises ?
5. Apa perbedaan hipertensi dan hipotensi ?

PENDALAMAN MATERI

B. Indonesia

Pantun merupakan salah satu seni merangkai kata yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau maksud tertentu. Ungkapan perasaan atau maksud tertentu tersebut disampaikan melalui bagian isi pantun, yaitu terdapat pada baris ketiga dan keempat.

Ciri-ciri pantun :

1. Bersajak a – b – a – b
2. Terdiri atas 4 baris dalam satu bait
3. Setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata
4. Terdiri atas dua bagian, yaitu sampiran dan isi
Baris satu dan dua adalah bagian sampiran
Baris tiga dan empat adalah bagian isi pantun

Berdasarkan isinya pantun dibedakan menjadi 4 jenis :

1. Pantun nasihat
2. Pantun Jenaka
3. Pantun teka-teki
4. Pantun kiasan

Untuk mengetahui isi (makna) dan amanat pantun, baca dan pahami bagian isi pantun dengan seksama, kemudian ceritakan isi (makna) dan amanat pantun menggunakan bahasa sendiri.

- Isi atau makna pantun adalah tujuan dibuatnya pantun tersebut.
- Amanat pantun adalah pesan atau nasihat yang disampaikan melalui pantun.

Contoh Pantun :

Sore hari berawan jingga
Jelas terlihat di atas bukit
Jika kesehatan tidak terjaga
Tubuh akan mudah sakit

Isi atau makna pantun di atas adalah jika tidak menjaga kesehatan, tubuh akan mudah sakit.
Amanat pantun di atas adalah kita harus menjaga kesehatan tubuh kita.

PENDALAMAN MATERI

B. Indonesia

Pantun merupakan salah satu seni merangkai kata yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau maksud tertentu. Ungkapan perasaan atau maksud tertentu tersebut disampaikan melalui bagian isi pantun, yaitu terdapat pada baris ketiga dan keempat.

Ciri-ciri pantun :

1. Bersajak a – b – a – b
2. Terdiri atas 4 baris dalam satu bait
3. Setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata
4. Terdiri atas dua bagian, yaitu sampiran dan isi
Baris satu dan dua adalah bagian sampiran
Baris tiga dan empat adalah bagian isi pantun

Berdasarkan isinya pantun dibedakan menjadi 4 jenis :

1. Pantun nasihat
2. Pantun Jenaka
3. Pantun teka-teki
4. Pantun kiasan

Untuk mengetahui isi (makna) dan amanat pantun, baca dan pahami bagian isi pantun dengan seksama, kemudian ceritakan isi (makna) dan amanat pantun menggunakan bahasa sendiri.

- Isi atau makna pantun adalah tujuan dibuatnya pantun tersebut.
- Amanat pantun adalah pesan atau nasihat yang disampaikan melalui pantun.

Contoh Pantun :

Sore hari berawan jingga
Jelas terlihat di atas bukit
Jika kesehatan tidak terjaga
Tubuh akan mudah sakit

Isi atau makna pantun di atas adalah jika tidak menjaga kesehatan, tubuh akan mudah sakit.
Amanat pantun di atas adalah kita harus menjaga kesehatan tubuh kita.

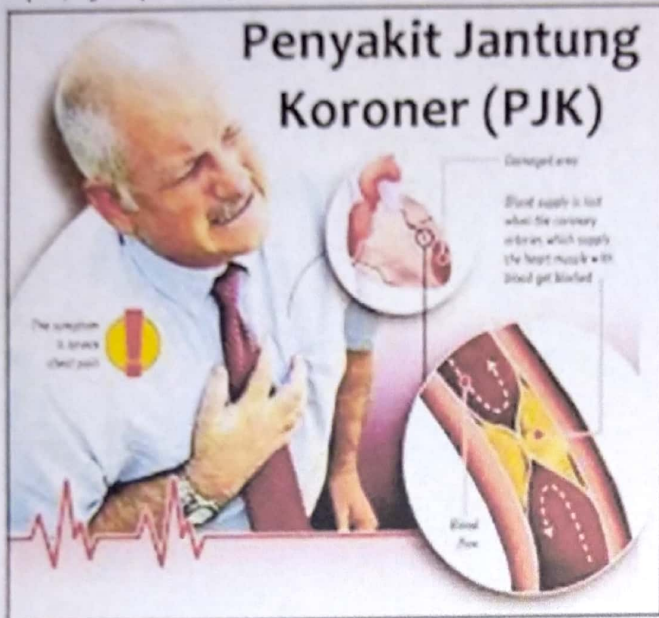
Gangguan Kesehatan pada Jantung dan Pembuluh Darah Manusia

Peredaran darah manusia sangat berperan penting bagi tubuh. Oleh karena itu, organ-organ peredaran darah harus selalu dijaga kesehatannya. Sistem peredaran darah manusia tersusun atas jantung, pembuluh darah, dan darah. Jika salah satu organ mengalami gangguan, peredaran darah akan mengalami gangguan dan tidak dapat bekerja dengan baik. Gangguan kesehatan dapat terjadi pada jantung, pembuluh darah, atau darah.

Beberapa gangguan kesehatan pada jantung dan peredaran darah :

1. Jantung koroner

Jantung koroner ditandai dengan adanya penyumbatan pada pembuluh darah oleh berbagai macam zat, misalnya lemak dan zat kapur. Penyumbatan ini menyebabkan aliran darah ke jantung menjadi terhambat sehingga jantung tidak dapat berfungsi dengan baik. Gejala yang ditimbulkan oleh penyakit ini, antara lain sesak napas, nyeri pada bagian tertentu dan cepat lelah.



2. Hipertensi dan Hipotensi

Hipertensi merupakan kondisi ketika tekanan darah di dalam pembuluh arteri meningkat. Hipertensi adalah istilah untuk tekanan darah tinggi, yaitu lebih dari 120/80 mmHg. Tekanan darah normal sama dengan atau lebih rendah dari 120/80 mmHg. Angka 120 menunjukkan tekanan darah saat jantung berkontraksi. Angka 80 menunjukkan tekanan darah saat jantung berelaksasi. Faktor yang dapat menyebabkan hipertensi antara lain faktor usia lanjut, gaya hidup tidak sehat, jarang berolahraga, dan stres. Sementara hipotensi atau tekanan darah rendah merupakan kondisi ketika tekanan darah dalam pembuluh arteri menurun, yaitu lebih rendah dari 90/60 mmHg. Faktor yang dapat menyebabkan hipotensi antara lain kondisi cuaca, dan efek samping dari obat-obatan.

3. Varises

Penyakit varises ditandai dengan munculnya benjolan pada kulit berwarna keunguan. Hal itu disebabkan oleh adanya gangguan atau hambatan pada pembuluh darah vena dalam mengalirkan darah. Selain adanya benjolan, varises ditandai dengan gejala pegal-pegal, rasa panas dan perih, serta lelah di bagian tungkai. Penyebab varises antara lain faktor keturunan dan terlalu lama berdiri atau duduk bersila terus menerus.

